

## PENGELOLAAN KEUANGAN PERSONAL, FAKTOR YANG MEMENGARUHI DAN FAKTOR PEMODERASI

**Liana Dewi**

Politeknik Bisnis Mayasari  
[liana\\_dewi@polbim.ac.id](mailto:liana_dewi@polbim.ac.id)

**Rafliana Mukhtar Renggana**

Politeknik Bisnis Mayasari  
[Rafliana2110@gmail.com](mailto:Rafliana2110@gmail.com)

*naskah masuk: Juli 2022, naskah diterbitkan: Agustus 2022*

### Abstrak:

Pengelolaan keuangan merupakan senjata sekaligus permasalahan penting yang dihadapi banyak individu. Menjadi permasalahan karena masih banyak individu yang mengetahui pentingnya pengelolaan keuangan yang baik namun masih minim yang merealisasikannya. Disebut senjata karena pengelolaan keuangan yang baik mampu mendorong kualitas kehidupan perekonomian individu lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pola pengelolaan keuangan individu dan pemoderasinya melalui *Literature Review*. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada tiga faktor dominan yang mempengaruhi pola pengelolaan keuangan individu diantaranya pengetahuan keuangan individu, literasi keuangan dan pola didikan keuangan dalam keluarga. Gaya hidup dan *self efficacy* dinilai mampu menjadi faktor pemoderasi.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Keuangan, Keuangan Personal, Keuangan Individu.

### Abstract:

*Financial management is a weapon as well as an important problem faced by many individuals. It becomes a problem because there are still many individuals who know the importance of good financial management, but there are still few who realize it. It is called a weapon because good financial management can encourage a better quality of individual economic life. This study aims to find out the factors that influence individual financial management patterns and their moderating through Literature Review. The results of the study stated that there are three dominant factors that influence the pattern of individual financial management including individual financial knowledge, financial literacy and financial education patterns in the family. Lifestyle and self-efficacy are considered to be moderating factors.*

**Keywords:** Financial Management, Personal Finance, Individual Finance.

## **PENDAHULUAN**

Semakin bertambahnya kebutuhan hidup membuat setiap individu dituntut untuk dapat sebaik mungkin mengelola keuangannya agar terhindar dari kesulitan ekonomi (Dewi & Gunawan, 2019; Djatikusumo, 2016; Shalahuddinta & Susanti, 2014). Pengelolaan keuangan pada dasarnya merupakan pengaturan antara jumlah penghasilan dengan pengeluaran (Rahman, 2019). Namun ketika pengelolaan antara penghasilan dan pengeluaran tidak diatur dengan baik maka akan timbul permasalahan finansial bagi individu (Chotimah & Rohayati, 2015). Permasalahan yang banyak terjadi dewasa ini adalah pola konsumsi masyarakat yang jauh dari logika atau terlalu dipengaruhi oleh gaya hidup (Shalahuddinta & Susanti, 2014) selain itu kurangnya pengetahuan individu tentang pengelolaan keuangan mengantarkan mereka kedalam kesulitan finansial (Silvy & Yulianti, 2013). Idealnya konsumsi haruslah dilakukan dengan penuh pertimbangan dan sesuai kemampuan (Herdjiono & Damanik, 2016).

Pengelolaan keuangan yang baik berkaitan dengan kemampuan dalam mengelola pemasukan untuk pengeluaran,

keinginan dan kebutuhan, serta kemampuan memprediksi ketidakpastian di masa depan (Jalil, 2019). Untuk menunjang proses pengelolaan keuangan tersebut perlu dilakukan pencatatan baik pemasukan maupun anggaran pengeluaran sebelum betul-betul membelanjakan kebutuhan (Rahman, 2019). Sebagian besar individu sadar akan pentingnya menetapkan anggaran belanja namun hanya sebagian kecil saja yang betul-betul menuliskan anggaran belanja secara berkala (Davis & Carr, 1992). Anggaran belanja bertujuan untuk mengendalikan proses belanja itu sendiri agar individu terhindar dari pemborosan.

Pola pengelolaan keuangan setiap individu tentu saja berbeda tergantung pada faktor dan lingkungan yang mempengaruhinya (Ali et al., 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi pola pengelolaan keuangan yang dilakukan individu berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu. Serta mencari faktor-faktor apa saja yang bisa berperan sebagai pemoderasi.

## **KAJIAN LITERATUR**

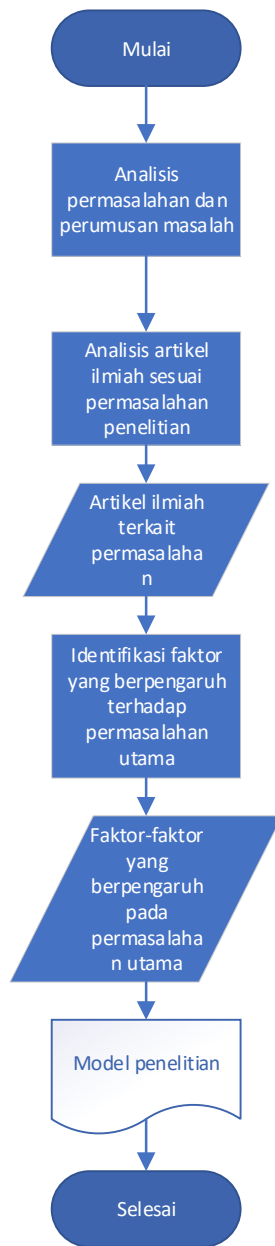
Pengelolaan keuangan merupakan cara yang dilakukan individu dalam mengatur jumlah pemasukan dan pengeluarannya serta bagaimana cara individu dalam menyeimbangkan kebutuhan dengan keinginannya terkait dengan jumlah pemasukan yang dihitung dalam satuan waktu (Fitria, 2019). Teknis pengelolaan keuangan terdiri dari proses pencatatan pendapatan, pembuatan anggaran pengeluaran dan mengatur kemampuan berinvestasi (Rahman, 2019). Dalam melakukan pengelolaan keuangan, individu harus mampu menentukan prioritas pengeluarannya, selain itu individu perlu untuk memprediksi ketidakpastian perekonomian di masa yang akan datang (Jalil, 2019).

Individu dengan kegagalan dalam pengelolaan keuangan perlu melakukan perencanaan keuangan, pemecahan masalah keuangan yang pernah dilaluinya serta melakukan evaluasi terhadap proses perbaikan pengelolaan keuangan yang tengah dilakukannya (Grant et al., 2012). Dalam hal perencanaan keuangan nampaknya tidak banyak individu yang merealisasikannya (Davis & Carr, 1992;

Anthony et al., 2011). Selain perencanaan keuangan, sebelum melakukan pemecahan masalah perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan individu gagal dalam melakukan pengelolaan keuangan. Pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan individu ini penting untuk peningkatan pengelolaan keuangan itu sendiri karena pengelolaan keuangan yang baik terbukti akan meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik dari segi ekonomi (Godwin, 1990).

## **METODOLOGI**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mencari faktor apa saja yang mempengaruhi individu dalam melakukan pengelolaan keuangan serta apa saja yang mampu memoderasi hubungan antara faktor yang ditemukan dengan pola pengelolaan keuangan idnividu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Literature Review*. Data diperoleh dengan teknik dokumentasi berasal dari dokumen penelitian terkait pengelolaan keuangan baik berbentuk artikel dalam jurnal maupun artikel pada *web page*. Alur penelitian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pengelolaan keuangan yang baik dan benar mampu untuk meningkatkan kualitas perekonomian individu yang menjalaninya (Godwin, 1990). Untuk merancang pola

pengelolaan keuangan yang baik tentu perlu diketahui lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan individu dalam mengelola keuangan.

### **Pengetahuan Keuangan**

Faktor pertama yang mempengaruhi pola pengelolaan keuangan individu adalah pengetahuan individu tentang keuangan (Masturi et al., 2021). Pengetahuan keuangan yang baik dan benar akan mendorong kebiasaan individu dalam mengatur aktivitas ekonominya (Laily, 2016; Mien & Thao, 2015; Dwinta, 2010). Semakin baik pengetahuan keuangan individu maka akan semakin baik pula kemampuan pengelolaan keuangannya (Chotimah & Rohayati, 2015; Prihatingsih, 2021; Albertus et al., 2020). Selain itu dalam penelitian terkait dengan keputusan pendanaan individu, terbukti bahwa individu dengan pengetahuan keuangan yang baik mampu secara lebih tepat memilih keputusan pendanaan (Muat et al., 2014; Silvy & Yulianti, 2013; Subaida & Hakiki, 2021).

### **Literasi Keuangan**

Pengetahuan keuangan tidak terlepas dari pendidikan atau literasi keuangan (Rio Rita & Adiputra Pesudo,

2014). Dikatakan bahwa asal fakultas berpengaruh terhadap literasi keuangan dari sampel penelitian yang diambil, hal ini menandakan bahwa pendidikan mengenai keuangan berpengaruh terhadap kemampuan individu dalam membaca, menganalisis dan menentukan keputusan keuangannya (Rio Rita & Adiputra Pesudo, 2014; Fox, 1999; DeVaney et al., 2004). Pengetahuan keuangan individu dapat dipengaruhi oleh pendidikan keuangan dalam keluarga, pendidikan formal dan pengalaman karor individu (Shalahuddinta & Susanti, 2014). Dalam penelitian yang melibatkan generasi muda di kota Medan, terdapat hasil yang menyatakan pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap manajemen keuangan (Wahyuni et al., 2022).

### **Keluarga**

Faktor selanjutnya yang terbukti mempengaruhi individu dalam menentukan pola pengelolaan keuangannya adalah pola pengaturan keuangan dalam keluarga (Clarke et al., 2005). Pada penelitian sebelumnya dikatakan bahwa salah satu ciri keluarga yang *sakinah, mawaddah dan warrahmah* adalah keluarga yang bisa mengelola keuangannya dengan baik sesuai

tuntunan Rasulullah SAW (Jalil, 2019). Diantara anggota keluarga, Ibu memberikan peranan penting dalam pengelolaan keuangan dalam keluarga. Ketika anak-anak terbiasa melihat dan melakukan tugas-tugas terkait tanggung jawab keuangan yang diberikan ibunya mereka merasa lebih siap dalam melakukan pengelolaan keuangan secara mandiri di kemudian hari (Clarke et al., 2005). Selain ibu, ternyata pasangan memiliki pengaruh positif terhadap tanggung jawab pengelolaan tugas-tugas keuangan keluarga (Godwin, 1990). Dalam keluarga, orang tua memberikan pendidikan mengenai pengelolaan keuangan secara tidak langsung pada anak-anaknya sehingga apa yang diajarkan orang tua tertanam dengan kuat dalam benak anak-anaknya khususnya pada kasus pengelolaan keuangan keluarga (Chotimah & Rohayati, 2015).

### **Faktor Pemoderasi**

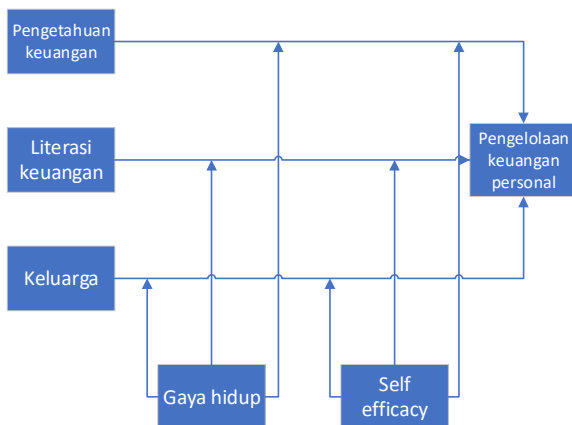
Selain faktor-faktor utama tentunya perlu diteliti lebih jauh mengenai faktor lain yang dapat memperkuat pengaruh faktor utama terhadap pengelolaan keuangan individu. Faktor yang dimaksud dapat pula disebut sebagai faktor pemoderasi. Berdasarkan penelitian terdahulu

ditemukan bahwa gaya hidup individu memiliki kemampuan memoderasi hubungan antara pengetahuan keuangan dengan pola pengelolaan keuangan (Masturi et al., 2021). Penelitian dilakukan pada karyawan salah satu bank swasta di Indonesia, menyatakan bahwa gaya hidup dapat menunjang pengetahuan keuangan yang dimiliki karyawan sehingga mereka mampu melakukan pengelolaan keuangan lebih baik (Masturi et al., 2021). Dalam penelitian yang berkaitan dengan minat beli konsumen di salah satu gerai *online fashion* di Indonesia, diketahui bahwa gaya hidup memoderasi hubungan pemasaran dengan minat beli konsumen (Yoebrilianti, 2018). Berdasarkan hasil penelitian terkait layanan di bank dan keputusan penggunaan *e-banking* oleh nasabah terdapat penemuan bahwa gaya hidup mampu memoderasi hubungan keduanya (Salqaura, 2016). Keputusan nasabah dalam menggunakan kartu kredit dari bank dipengaruhi oleh bauran pemasaran serta dimoderasi oleh gaya hidup (Mulfachriza et al., 2021).

Selain gaya hidup, sikap pengelola keuangan juga mampu memperkuat hubungan antara pengetahuan keuangan dan penentuan pola investasi keluarga (Silvy

& Yulianti, 2013). Sikap positif pengelola merupakan perwujudan dari *self efficacy* (Siregar & Sukatno, 2017). Pada penelitian terkait hubungan antara pengetahuan keuangan dan pola pengaturan keuangan dikatakan bahwa *self efficacy* mampu memoderasi hubungan tersebut, semakin besar rasa kepercayaan terhadap diri dalam pengelolaan keuangan semakin baik pula kemampuan pengelolaan keuangannya (Ali et al., 2016). *Self efficacy* terbukti mampu memoderasi hubungan antara *money attitude* dan pengelolaan keuangan mahasiswa di salah satu kampus swasta di Indonesia (Rochmawati & Dewi, 2020). *Self efficacy* mampu untuk memoderasi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial pada pemegang *top management* 13 kantor BPR di wilayah Bali (Medhayanti & Suardana, 2015). Kemampuan *self efficacy* sebagai pemoderasi kembali dibuktikan pada penelitian terkait hubungan rasionalisasi dan tekanan dengan *student fraud* pada mahasiswa jurusan Akuntansi (Saldina et al., 2021). Berkaitan dengan aktivitas pada organisasi kemahasiswaan, dikatakan bahwa *self efficacy* mampu memoderasi konflik peran terhadap kinerja mahasiswa dalam organisasi (Muallifah & Astuty, 2016).

Berdasarkan kajian penelitian sebelumnya terkait variabel moderasi, maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup dan self efficacy mampu dijadikan pemoderasi antara faktor-faktor yang mempengaruhi pola pengelolaan keuangan individu. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, Gambar 2 menggambarkan hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pola pengelolaan keuangan individu dan pemoderasinya.



Gambar 2. Hubungan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Pengelolaan Keuangan Individu dan Pemoderasinya

## SIMPULAN

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap individu guna memperoleh kualitas perekonomian yang lebih baik. Untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik maka perlu diperhatikan faktor-faktor pendorongnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas

pengelolaan keuangan individu berdasarkan penelitian pustaka diantaranya adalah pengetahuan keuangan yang dimiliki individu, literasi keuangan dan peran keluarga dalam pengelolaan keuangan. Selain faktor utama, terdapat faktor pemoderasi diantaranya gaya hidup dan *self efficacy*.

Penelitian ini baru sampai mengemukakan faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan individu. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan data-data kuantitatif untuk memperjelas efek dari kedua faktor terhadap pengelolaan keuangan individu. Penerapan teori dasar dibutuhkan untuk penelitian selanjutnya, selain itu metode penelitian lain dapat diterapkan untuk hasil yang lebih aktual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7042>
- Ali, M., Qamar, J., Asif, M., Khemta, N., & Jamil, H. (2016). How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior. *European Online Journal of*

- Natural and Social Sciences*, 5(2), 296–308. [www.european-science.com](http://www.european-science.com)
- Anthony, R., Ezat, W. S., Junid, S. Al, & Moshiri, H. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(8), 105–113. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n8p105>
- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2), 3.
- Clarke, M. C., Heaton, M. B., Israelsen, C. L., & Eggett, D. L. (2005). The acquisition of family financial roles and responsibilities. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 33(4), 321–340. <https://doi.org/10.1177/1077727X04274117>
- Davis, E., & Carr, R. (1992). Budgeting practices over the life cycle. *Financial Counseling and Planning*, 3(402), 3–16.
- DeVaney, S. A., Chiremba, S., & Vincent, A. M. (2004). Life cycle stage and housing cost burden. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 15(1), 31–39.
- Dewi, L., & Gunawan, R. (2019). Studi Komparasi Alat Bantu Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Mobile Comparative Study Mobile Based Personal Financial Management Assistance. *Jurnal Teknologi Dan Terapan Bisnis*, 2(1), 34–41.
- Djatikusumo, K. N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendidikan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan, Sebuah Meta Analisis. *Jurnal Seminar Nasional Akuntansi*, 13–20. [https://www.academia.edu/download/56145669/PROSIDING\\_SNA\\_MK\\_\\_28\\_SEPT\\_25.09.2016.pdf#page=18](https://www.academia.edu/download/56145669/PROSIDING_SNA_MK__28_SEPT_25.09.2016.pdf#page=18)
- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Fitria. (2019). *Pengertian Menurut Para Ahli*. Pngertian Menurut Para Ahli.
- Fox, J. (1999). Student learning style and educational outcomes: evidence from a family financial management course. *Financial Services Review*, 8(4), 235–251. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(00\)00042-1](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(00)00042-1)
- Godwin, D. D. (1990). Family Financial Management. *Family Relations*, 39(2), 221. <https://doi.org/10.2307/585728>
- Grant, M., Ponsford, J., & Bennett, P. C. (2012). The application of Goal Management Training to aspects of financial management in individuals with traumatic brain injury. *Neuropsychological Rehabilitation*, 22(6), 852–873. <https://doi.org/10.1080/09602011.2012.693455>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Jalil, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga Solusi Keluarga Sakinah. *Al Maqshidi*, 2(1), 67–84.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan



- Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).  
<https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Masturi, H., Hasanawi, A., & Hasanawi, A. (2021). Jurnal Inovasi Penelitian. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1–208.
- Medhayanti, N. P., & Suardana, K. A. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Self Efficacy, Desentralisasi, Dan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia*, 11(1), 155–170.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam Related papers Fact ors Affect ing To Personal Financial Management Behaviours Of GOVERNMENT Employe... Gayan Abeyrat hna T he Impact of Money At t it ude on Personal Financial. *Proceedings of Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*.
- Muallifah, M., & Astuty, I. (2016). Pengaruh Konflik Peran Terhadap Kinerja Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(2), 210–225.
- Muat, S., Miftah, D., & Wulandari, H. (2014). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Dampaknya terhadap Keputusan Pinjaman Pribadi. *Economics & Business Research Festival*, 3. <http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>
- Mulfachrizza, Bachri, N., & Biby, S. (2021). Keputusan Konsumen Memiliki Kartu Kredit Bank Bri Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 6(1), 70–79.  
<http://ojs.unimal.ac.id/index.php/jmind>
- Prihatingsih, P. (2021). Determinasi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 9(1), 13.  
<https://doi.org/10.32497/keunis.v9i1.2157>
- Rahman, M. (2019). Manajemen Keuangan – Cara Mengatur Keuangan Pribadi. In *Financer.Com*.  
<https://financer.com/id/manajemen-keuangan/>
- Rio Rita, M., & Adiputra Pesudo, B. C. (2014). Apakah Mahasiswa Sudah Melek Keuangan? *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 58–65.
- Rochmawati, & Dewi, I. A. K. (2020). Pengaruh Money Attitude terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi: Pengetahuan dan Financial Self-Efficacy sebagai Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 123–134.
- Saldina, M. F., Sudarma, A., & Suherman, A. (2021). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 194–204.
- Salqaura, S. A. (2016). *Pengaruh Service Delivery System terhadap Keputusan Penggunaan E-Banking Nasabah dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Moderating pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor*. Universitas Sumatera Utara.
- Shalahuddinta, A., & Susanti. (2014). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengalaman Bekerja, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(2), 1–10.

- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.254>
- Siregar, Y. A., & Sukatno, S. (2017). Hubungan Self-Efficacy Dan Sikap Positif Terhadap Prestasi Akademik Siswa Smk Negeri 1 Sipirok. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 3(1), 22–29. <https://doi.org/10.30743/mes.v3i1.216>
- Subaida, I., & Hakiki, F. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 14(2), 152–163. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.2.152>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1529–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>
- Yoebrilianti, A. (2018). Pengaruh Promosi Penjualan Terhadap Minat Beli Produk Fashion dengan Gaya Hidup Sebagai Variable Moderator (Survei Konsumen pada Jejaring Sosial). *Jurnal Manajemen*, 8(1), 20–41.